

ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA KURIKULUM 2013 KELAS III SD/MI TEMA MENYAYANGI TUMBUHAN DAN HEWAN

Muhibbin Aliyansyah^{1,*}, Heri Hadi Saputra², Heri Setiawan³

^{1,2,3}Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

e-mail: muhibbin371@gmail.com^{1,*}, heri_fkip@unram.ac.id², heri_setiawan@unram.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan buku teks siswa kurikulum 2013 kelas III SD/MI. Dalam penelitian ini difokuskan pada Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan. Sesuai tujuan penelitian ini, analisis kelayakan isi ditinjau dari dimensi: spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumenter (*documentary study*). Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberi catatan pada buku teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks siswa Kurikulum 2013 Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan memenuhi aspek kelayakan isi dengan dengan perolehan persentase pada dimensi spiritual sebesar 62,5%, dimensi sosial sebesar 100%, dimensi pengetahuan sebesar 93,75% dan pada dimensi keterampilan sebesar 90%. Dapat disimpulkan bahwa buku teks siswa kurikulum 2013 Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan memenuhi aspek kelayakan isi.

Kata-kata Kunci: Buku Teks, Kelayakan Isi, Kurikulum 2013

FEASIBILITY ANALYSIS OF CONTENTS OF STUDENTS' TEXTBOOK CURRICULUM 2013 FOR CLASS III SD/MI WITH THE THEME OF LOVING PLANTS AND ANIMALS

Abstract: This study aims to analyze the feasibility of the 2013 curriculum class III SD / MI textbooks. In this study focused on Theme 2 Loving Plants and Animals. In accordance with the purpose of this study, the analysis of the feasibility of content in terms of dimensions: spiritual, social, knowledge, and skills. The approach used in this research is a qualitative approach with the type of content analysis research. The data collection method in this research is a documentary study. This analysis is done by describing the state of the content / material and giving notes to the textbook. The results showed that the student textbook 2013 Curriculum Theme Loving Plants and Animals fulfills the feasibility aspect of the content with the acquisition of a percentage in the spiritual dimension of 62.5%, the social dimension of 100%, the knowledge dimension is 93.75% and the skill dimension is 90%. It can be concluded that the 2013 Curriculum Student Textbook with the Theme of Loving Plants and Animals fulfills the feasibility aspect of the content.

Keywords: Textbooks, Content Feasibility, Curriculum 2013

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali siswa dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi (Mulyasa, 2013:6). Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam

pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter siswa. Kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integrative dalam semua

mata pelajaran. Dengan demikian dapat dipahami bahwa Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan soft skills dan hard skill yang berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan (Fadlillah, 2014:16).

Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 salah satunya adalah fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Fasilitas dan sumber belajar perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan sebaik baiknya. Sumber belajar memiliki peranan penting dalam hubungannya dengan penyusunan bahan ajar. Dari sumber belajarlah, diperoleh berbagai macam kebutuhan bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas (Prastowo,2012:20). Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan adalah buku teks. Keberadaan buku teks sangat menunjang fungsi pendidikan nasional. Oleh karena itu, buku teks harus dapat menyajikan bahan pelajaran yang bermakna (Uno, 2008:20).

Penggunaan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar yang utama dikarenakan dua hal yakni, (1) Buku memuat berbagai data dan informasi yang dibutuhkan siswa berkaitan dengan topik/materi pembelajaran yang dipelajari. (2) Buku sangat praktis dan dapat dibawa kemana-mana sehingga memungkinkan siswa leluasa untuk belajar diberbagai tempat. Pengukuran kualitas buku teks harus diperhatikan, aspek-aspek penting yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran konsep, bahasa, dan penyajian grafik. Apabila buku teks yang digunakan kesesuaian isi dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai.

Hal ini akan terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan buku itu benar dan menerima apa adanya tanpa menganalisis terlebih dahulu isi materi buku teks tersebut. Jika kurikulum diperbaharui, maka buku teks pelajaran yang digunakan siswapun harus menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Sehingga tidak menimbulkan ketimpangan pada seseorang yang menggunakan buku ajar. Buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia 2013 modelnya berbeda dengan buku ajar yang terdahulu. Buku ajar ini bentuknya bukan mata pelajaran akan tetapi buku tema. Karena kurikulum 2013 ini sifatnya tematik-integratif maka semua matapelajaran disatukan dan dibagi menjadi beberapa tema. Seperti halnya buku ajar kelas III SD ada delapan tema salah satu temanya adalah "Menyayangi Tumbuhan dan Hewan".

Buku teks perlu dianalisis kelayakan isinya. Menurut Holsti dalam Abdul Syukur Ibrahim menyatakan bahwa analisis isi merupakan sembarang teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif (Ibrahim,2009:97). Evaluasi terhadap buku teks ini bukannya tanpa alasan, karena setelah digunakan muncul banyak kritikan dari berbagai pihak, khususnya guru sebagai pengguna dan pelaku pendidikan. Hal ini tidak seharusnya terjadi karena buku teks pelajaran merupakan sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan".

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi suatu buku teks, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Jenis penelitian kualitatif yaitu analisis isi (*content analysis*). Adapun alasan menggunakan jenis penelitian ini untuk mengetahui kelayakan isi buku teks siswa kelas III SD/MI tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan.

Buku acuan utama yang digunakan adalah buku teks siswa kelas III SD/MI tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. sumber primer dalam penelitian ini

adalah buku ajar kelas III SD/MI tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan yang terdiri dari buku siswa. Sumber sekunder ini berupa artikel-artikel, majalah ataupun buku-buku yang terkait dengan kurikulum 2013.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi documenter (*documentary study*). Pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan keterampilan yang ditetapkan oleh BSNP. Sedangkan instrumen penelitian menggunakan bantuan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan member catatan pada buku teks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan isi pada buku teks siswa Kurikulum 2013 kelas III SD/MI. Berbeda dengan salah satu penelitian yang serupa dengan penelitian ini, analisis terhadap buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013 terbitan Erlangga, peneliti menyatakan Buku teks terbitan Erlangga memang dapat dikatakan sudah memenuhi kelayakan isi. Namun dalam hal kemenarikan materi buku teks terbitan Erlangga ini tergolong kurang menarik. Buku teks tidak menampilkan foto atau gambar-gambar yang menarik minat siswa. Oleh karena itu dari segi penampilan dapat dikatakan bahwa buku teks kurang menarik. Sementara pada penelitian ini difokuskan pada Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan. Sesuai tujuan penelitian ini, analisis kelayakan isi ditinjau dari beberapa dimensi: dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan:

1. Dimensi Spiritual

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada buku teks siswa Kurikulum 2013 kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan, ditemukan bahwa terdapat dimensi spiritual sebesar 62,5% dengan kategori layak. Pada kategori ini hanya mencantumkan sedikit unsur spiritual di dalam buku teks, unsur spiritual banyak terdapat dalam kegiatan pembelajaran dengan rincian pada dua aspek berikut.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 menyatakan bahwa dalam buku

siswa harus memuat dua aspek penting yang menyangkut tentang spiritual, diantaranya: Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual, sehingga pada setiap pembelajaran terdapat kalimat yang bernuansa spiritual. Pada butir ini, diperoleh dari 4 subtema terdapat 3 subtema yang mengandung unsur spiritual dengan persentase sebesar 68,75% selanjutnya pada aspek bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI diperoleh persentase sebesar 56,25% sedangkan 43,75% menunjukkan adanya pelanggaran HAKI dengan penjelasan bahwa terdapat ilustrasi yang tidak menunjukkan dari mana ilustrasi tersebut bersumber.

2. Dimensi Sosial

Dimensi sosial merupakan gambaran bentuk hubungan dengan sesama manusia dan juga lingkungannya. Aspek ini akan mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya hubungan sosial. Aspek yang dinilai pada dimensi social yaitu menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter dengan persentase yang diperoleh sebesar 100% atau pada kategori sangat layak. Berdasarkan hasil analisis bahwa semua subtema mendapat skor 4 pada subtema 1 hingga subtema 4 yang dimana pada semua pembelajaran dapat menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter. Nilai-nilai sosial yang muncul adalah terciptanya kerjasama, berfikir kritis, menumbuhkan karakter tanggung jawab, peduli dan suka menolong.

3. Dimensi Pengetahuan

Dalam menentukan arah materi yang dituntut dalam Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum 2013, Dimensi pengetahuan ini merupakan aspek yang paling penting dari pembelajaran, maka setidaknya harus sesuai dengan KI dan KD yang sudah ditetapkan dan sejalan dengan tujuan pembelajaran. Buku teks tematik yang baik seharusnya berisi materi yang mendukung tercapainya Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dari muatan pelajaran yang tercakup dalam tema-tema tertentu tersebut. Berdasarkan hasil analisis untuk dimensi pengetahuan adalah sebesar 93,75% atau pada kategori sangat layak. Adapun rinciannya sebagai berikut: pada aspek Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3

Bagian butir keluasan materi

keseluruhan penyajian materi termasuk contoh dan latihan pada buku ini disajikan menjabarkan fakta, konsep, prinsip, dan teori yang terkandung dalam kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) tetapi tidak secara rinci. Dari 4 subtema diketahui bahwa sebanyak 87,5% terdapat materi yang disajikan dalam tiap subtema minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Sedangkan 12,5% tidak adanya kecocokan antara KI dan KD dengan materi pembelajaran. Selanjutnya pada aspek Kedalaman materi sesuai KD pada KI-3, Pada bagian butir kedalaman materi penyusunan materi telah disesuaikan dengan ranah kognitif siswa yang dituntut kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).

Butir kedalaman materi pada keseluruhan buku teks siswa telah disusun dengan baik dan ditunjukkan dengan disesuaikannya materi dengan ranah kognitif sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terkandung dalam kurikulum 2013. Hal ini terlihat dari 4 subtema yang ada diperoleh persentase sebesar 100%.

4. Dimensi Keterampilan

Pada dimensi ini, Persentase yang diperoleh pada dimensi keterampilan adalah 90% atau pada kategori sangat layak dengan rincian sebagai berikut:

Penalaran, Penalaran berperan pada saat siswa harus membuat kesimpulan. Karenanya materi perlu memuat uraian, contoh tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong peserta didik untuk secara runtut membuat soal-soal terbuka (*open-ended problem*), yaitu soal-soal yang menuntut siswa untuk memberikan jawaban atau strategi penyelesaian masalah. Pada butir penalaran ini terdapat 1 subtema yang tidak memenuhi skor maksimal, yaitu mendapatkan skor 3 sehingga memperoleh persentase sebesar 93,75%.

Pemecahan masalah, pada buku teks ini sudah terdapat sajian materi berbagai strategi pemecahan masalah yakni terdapat soal non rutin, latihan pemecahan masalah secara individu atau pun kelompok termasuk menemukan (*Inquiry*) sehingga memperoleh persentase sebanyak 81,25% terdapat pemecahan masalah pada setiap

pembelajaran.

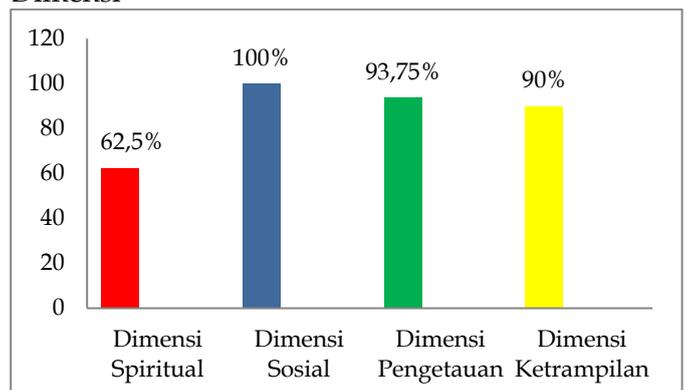
Komunikasi, butir ini materi memuat contoh dan latihan untuk mengkomunikasikan gagasan, baik secara tertulis maupun lisan untuk memperjelas keadaan atau masalah. Komunikasi tertulis disampaikan dalam berbagai bentuk, yakni simbol, tabel, diagram. Sedangkan komunikasi lisan dilakukan secara individu, berpasangan dan kelompok terkait dengan masalah yang terdapat pada pembelajaran. Dari 4 Subtema tidak semua memenuhi criteria penilaian sehingga pada dimensi keterampilan diperoleh persentase sebesar 75%.

Penerapan, Dari 4 subtema semua memenuhi criteria penilaian sehingga setiap subtema memperoleh maksimal yakni 4. Adapun kriterianya yaitu materi memuat uraian, contoh dan soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pada dimensi keterampilan butir ini memperoleh persentase sebesar 100%.

Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, Dari 4 subtema memperoleh skor 4 karena memuat tiga atau lebih tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini memperoleh skor sebesar 100%

Berdasarkan analisis dan pembahasan buku teks siswa kelas III Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diperoleh perbandingan persentase tiap dimensi. Perbandingan persentase skor tiap dimensi dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.

Perbandingan Persentase Skor Tiap Dimensi



Gambar 1. Perbandngan persentase

Diagram di atas menjelaskan perbandingan persentase skor hasil analisis buku teks siswa kelas III Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada dimensi spritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Pada dimensi spritual diperoleh persentase sebanyak 62,5% sehingga masuk kategori layak. Dimensi social diperoleh persentase sebanyak 100% sehingga masuk kategori sangat layak . Dimensi pengetahuan diperoleh persentase sebanyak 93,75% sehingga masuk kategori sangat layak dan pada dimensi keterampilan diperoleh persentase sebanyak 90% sehingga masuk kategori sangat layak..

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Buku Kurikulum 2013 teks siswa kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan dan hewan terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan termasuk dalam kriteria layak dilihat dari aspek kelayakan isi dengan perolehan persentase skor kelayakan pada dimensi spritual adalah sebesar 62,5%, kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 100%, kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 93,75% dan kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 90%.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan. Adapun saran yang dapat peneliti sumbangkan antara lain:

1. Bagi Penyusun Buku
 - a. Hendaknya meneliti kembali konsep-konsep yang disajikan pada buku teks dan memperbaiki kesalahan konsep yang ada agar pembaca lebih memahami apa yang dipelajari.
 - b. Meningkatkan kualitas buku teks yang notabene sebagai sumber belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah.

2. Bagi Pendidik
 - a. Hendaknya meneliti kembali buku yang akan dipakai sebagai sumber belajar karena tidak jarang buku yang masih terdapat kesalahan serta hal-hal yang menunjang kualitas sajian materi suatu buku.
 - b. Hendaknya tidak menggunakan satu buku sebagai bahan rujukan dalam membimbing siswa.
 - c. Memanfaatkan teknologi sebagai media pendidikan untuk memperoleh informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan karena akan muncul permasalahan baru yang berbeda dari kajian pada penelitian ini.
 - b. Penelitian ini hanya terbatas pada satu tema sehingga dharapkan ada penelitian lanjutan dengan fokus yang lebih banyak, begitu juga kriteria penilaiannya diperluass sehingga akan memberikan informasi yang lebih komperhensif.
 - c. Lebih banyak mengkaji tentang referensi bahan ajar tematik dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran tematik yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani B. (2015) *Analisis kelayakan isi buku teks bahasa indonesia berbasis kurikulum 2013*. Jurnal Suluh Pendidikan FKIP-UHN. 3 (1), hlm 77-87
- Amelia J, Saputra Y. (2017). *Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013*. 6 (1), hlm.
- Ernawati Yuni. (2018). *Telaah Tuku Teks Tematik Terpadu Kelas IV SD Kurikulum 2013*. 11 (2), hlm.109-123
- Fadlillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Firdaus A, Samhati S. (2015) *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas Vii Smp/Mts*. Jurnal Kata 3 (1), hlm 1-12
- Ibrahim, Syukur.(2009). *Metode Analisis Teks &Wacana*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irsyada R. (2016). *Analisis Isi Dan Kelayakan Penyajian Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran penjasorkes Kelas 2 Sekolah*

- Dasar. *Journal of Physical Education, Health and Sport*. 3 (2), hlm. 121-126
- Juita T. (2017) *Analisis Kelayakan Buku Teks Siswa Ipa Kurikulum 2013 Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VII Untuk Digunakan Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Relevansi Isi, Ketepatan Dan Kompleksitas*. *Bio Education*. 2 (1), hlm 65-85
- Maya H. (2014) *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Penjasorkes Kelas X SMA Di Kabupaten Bantuldaerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 10 (2), hlm. 62-67
- Mulyasa E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich M, (2010) : *Dasar- dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Purnanto W, Mustadi A. (2012). *Analisis Kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks Tema I Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013*. 3 (2), hlm. 102 - 111
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tiara K, Sari . (2019). *Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo*. *Jurnal Pendidikan Dasar* 11 (1) hlm. 21-30
- Uno Hamzah. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukuran*, Jakarta : Bumi Aksara
- Wardani Sri, (2008). *Anlisis ISI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs Untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Depdiknas Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.